

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Gereja berperan untuk melayani, memahami, dan merespon kebutuhan spiritual dan sosial masyarakat di tengah dunia yang terus berubah dengan cepat. Untuk menyampaikan injil yang utuh dan menyeluruh, gereja diingatkan akan tugas yang sama dan tidak berubah. Gereja adalah sebuah persekutuan yang diutus Tuhan ke dunia untuk bekerja dan berpartisipasi, tidak hanya dengan berhubungan tetapi juga dengan terlibat dalam semua bidang kehidupan di masyarakat. Gereja harus memiliki pemahaman yang kuat tentang bagaimana kehidupan sosial berfungsi, Gereja harus menjadi sebuah persekutuan yang bergerak aktif dan tidak hanya berdiam-diam (Tari, 2020).

Gereja adalah organisasi yang melayani masyarakat, gereja memiliki berbagai macam informasi. Gereja lokal di bawah Sinode GKO (Gereja Kristen Oikoumene) masih mengandalkan warta dalam bentuk *hardcopy* sebagai sarana utama untuk menyampaikan berbagai informasi rincian penting seperti jadwal kebaktian, ibadah, berita gereja, dan informasi tersebut di infokan pada hari Minggu selama ibadah. Visi dan Misi dari Ketua Umum Sinode GKO, Bapak Pdt. Hermanus Laelu, untuk periode 2022-2027 adalah melaksanakan kelima misi dengan mengutamakan misi penginjilan dan salah satu program dari misi tersebut adalah ingin memperluas pelayanan dan mempunyai 10.000 jemaat. Visi ini mencerminkan tekad untuk memperluas dampak gereja, meningkatkan jumlah anggota jemaat dan menciptakan gereja yang lebih terhubung dan responsif terhadap kebutuhan jemaat.

Perubahan zaman mempunyai pengaruh terhadap perkembangan teknologi cara kerja gereja memberikan pelayanan. Inovasi, seperti penggunaan *website*, menjadi peluang baru untuk memperluas jangkauan dan memperkuat ikatan antara gereja dan jemaat. Komunikasi efektif menjadi sebuah fondasi utama, memastikan pesan rohani dan informasi kegiatan gereja dapat tersampaikan dengan jelas dan

tepat. Semua anggota jemaat, tanpa memandang latar belakang atau kondisi, diakui dan dilibatkan dalam kegiatan gereja. *Website* adalah kumpulan halaman yang saling terhubung dan diakses melalui internet, yang menyediakan berbagai informasi dan layanan secara *online*. Desain *user interface* pada *website* gereja harus dirancang dengan fokus pada kemudahan akses, kenyamanan pada *user*, memastikan bahwa semua anggota jemaat dapat dengan mudah menemukan informasi tentang jadwal kebaktian, ibadah, berita gereja/warta gereja/warta sinodal dan kegiatan lainnya. UI yang baik juga harus responsif dan memfasilitasi interaksi yang lancar dan melibatkan semua anggota jemaat tanpa memandang latar belakang atau kondisi. Dengan demikian, *website* bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga menjadi jembatan yang menghubungkan gereja dengan jemaatnya dalam era digital ini.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka diperlukan solusi yang dapat mengatasi hal tersebut. Cara mengatasi masalah tersebut, salah satunya adalah memanfaatkan kemajuan teknologi, termasuk menggunakan *website* sebagai solusi. *website* dapat menjadi solusi yang baik karena dapat memberikan kemudahan bagi jemaat untuk mengakses informasi tentang sinode GKO dan kegiatannya.

1.2 Rumusan & Identifikasi Masalah

Dengan merujuk pada masalah yang ditemukan peneliti dari latar belakang tersebut, yakni:

1. Masalah pertama, penyampaian informasi kegiatan gereja lokal yang berada di Sinode GKO biasanya disampaikan hari minggu saja
2. Masalah kedua, tidak adanya media yang mempermudah dalam akses informasi untuk pelayanan jemaat Sinode GKO.

Penulis merumuskan dua rumusan masalah sebagai dasar penyelesaian masalah, yaitu:

1. Bagaimana menyampaikan informasi aktivitas pelayanan gereja?
2. Bagaimana merancang (UI) *website* Sinode GKO yang efektif?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang dan penjelasan permasalahan, peneliti memiliki tujuan dalam menulis tugas akhir yaitu:

1. Merancang *User Interface* sebuah *website* untuk sinode gereja GKO yang efektif dan bermanfaat bagi jemaat.
2. Menyajikan informasi agar mudah dipahami dan menyediakan navigasi yang mudah untuk jemaat dalam mencari sebuah informasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh adalah:

1. Efisiensi dalam komunikasi: *Website* ini memungkinkan gereja untuk berkomunikasi dengan jemaat secara lebih efisien. Informasi seperti jadwal kebaktian, acara yang di adakan oleh anggota gereja yang berada di naungan Sinode GKO dan berita gereja dapat disampaikan melalui *website* dengan cepat.
2. Keterhubungan: *Website* memperkuat ikatan antara anggota gereja dan jemaat. Jemaat dapat mengakses informasi terkini, mengikuti kegiatan dan berpartisipasi dalam pelayanan gereja melalui *website* ini. Dengan demikian, *website* membantu menciptakan komunitas yang lebih terhubung terhadap kebutuhan jemaat.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Isi dari bab ini akan mengulas acuan dasar yang digunakan dalam penelitian yang berisikan latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN UMUM

Isi dari bab ini adalah teori-teori dasar yang berkaitan dan mendukung penelitian ini seperti tinjauan teori, tinjauan data dan kerangka berpikir

BAB III METODOLOGI DESAIN/PERANCANGAN

Isi dari bab ini adalah metode-metode yang digunakan dalam perancangan tugas akhir untuk mendukung terbentuknya hasil akhir yang baik.

BAB IV STRATEGI KREATIF

Bab ini akan mengulas proses perancangan (UI) *website* yang didasarkan ada hasil analisis data yang telah diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan menyajikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan memberikan saran kepada pihak terkait dalam proses perancangan tugas akhir.

